Tantangan Jarak Geografis dalam Keluarga (Dinamika Hubungan dan Upaya Membangun Keluarga Sakinah di Kota yang Berbeda)

Ahmad Fikrul Islam, Arif Sugitanata

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Mataram

Email: fikrulislamahmad@gmail.com, arifsugitanata@yahoo.co.id

Abstrak: Keluarga berfungsi sebagai landasan penting dalam eksistensi manusia, membentuk dasar bagi komunitas yang kohesif. Munculnya keluarga yang tinggal di kota yang berbeda merupakan manifestasi dari kesulitan komunikasi, jarak geografis, dan partisipasi aktif dalam kegiatan seharihari. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengertian keluarga sakinah dan hambatan yang dihadapi oleh keluarga yang tinggal di lokasi geografis yang berbeda. Selain itu, penelitian ini juga menawarkan rekomendasi pragmatis untuk membina kohesi keluarga meskipun dalam kondisi terpisah jarak. Metodologi penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis komprehensif terhadap sumber-sumber yang memiliki reputasi baik, termasuk buku, jurnal, dan makalah ilmiah yang relevan dengan pokok bahasan. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan dideskripsikan dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Penelitian ini mengkaji keyakinan-keyakinan dasar Islam (iman) yang membentuk fondasi yang kokoh bagi sebuah keluarga yang puas dan berkembang dalam kerangka keluarga sakinah. Fokus pada keseimbangan, wacana yang efisien, dan ajaran agama menjadi dasar untuk memahami dinamika dan kesulitan keluarga yang berjauhan secara geografis. Pada akhirnya, kerja sama dan partisipasi aktif dari setiap anggota keluarga tetap menjadi hal yang penting dalam menjaga keutuhan dan kesejahteraan keluarga, meskipun tinggal terpisah di lokasi yang berbeda.

Kata kunci: Tantangan, Jarak Geografis, Keluarga Sakinah, Berbeda Kota.

Pendahuluan

Keluarga adalah unit penting dalam keberadaan manusia, yang bertindak sebagai fondasi untuk membangun komunitas yang harmonis dan berkembang.¹ Dari sudut pandang Islam, gagasan tentang keluarga sakinah merupakan gagasan mendasar yang memotivasi tujuan dan ambisi keluarga yang berakar pada ajaran agama.²

Konsep keluarga sakinah mewujudkan sudut pandang Islam tentang keluarga sebagai blok bangunan fundamental masyarakat, yang memberikan pengaruh penting terhadap perkembangan dan kesejahteraan masyarakat.³ Strategi ini membangun dasar yang kuat untuk mencapai keluarga yang bahagia dan sukses, dengan menyoroti kebajikan seperti keyakinan, keseimbangan, penghargaan, kolaborasi, komunikasi, dan pengajaran agama sebagai komponen penting.⁴

Penelitian ini mengkaji pengertian keluarga sakinah dari sudut pandang Islam, sekaligus membahas isu-isu praktis dalam kehidupan sehari-hari, terutama terkait dengan kesulitan yang dialami oleh keluarga yang tinggal terpisah karena jarak geografis. Frasa "keluarga yang tinggal di kota yang terpisah" menekankan pada situasi di mana jarak geografis menjadi tantangan untuk menjaga hubungan kekeluargaan. Isolasi geografis, yang diakibatkan oleh faktor-faktor seperti pekerjaan, sekolah, atau situasi lainnya, sangat mempengaruhi dinamika keluarga.

Penelitian ini akan secara ekstensif mengkaji gagasan Islam tentang keluarga sakinah dan kesulitan yang dihadapi oleh keluarga yang hidup terpisah karena pemisahan geografis. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan saran-saran yang berharga dalam membina unit keluarga yang bersatu ketika pasangan tinggal di kota yang berbeda. Penelitian ini akan mengandalkan penelitian kepustakaan, yang diambil dari sumbersumber otoritatif seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan topik tersebut. Selanjutnya, data tersebut akan diolah secara kualitatif dan kemudian diuraikan secara deskriptif-analitis.

¹ Joko Santoso, "Peningkatan Kualitas Diri Dalam Membangun Hubungan Antar Anggota Keluarga," Shift Key: Jurnal Teologi Dan Pelayanan 8, no. 2 (2018).

² Imam Mustofa, "Keluarga Sakinah Dan Tantangan Globalisasi," *Al-Mawarid: Jurnal Hukum Islam* 18 (2008).

³ M. Nasor and Eva Rodiah Nur, "METODE DAKWAH DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH (Studi Pada Kelompok Pengajian Di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)," ASAS 11, no. 01 (2019): 1–23.

⁴ Arif Sugitanata, "Manajemen Membangun Keluarga Sakinah Yang Hidup Berbeda Kota Tempat Tinggal," *MADDIKA: Journal of Islamic Family Law* 1, no. 2 (2020): 1–10, https://doi.org/10.24256/maddika.v1i2.1745.

Hasil dan Pembahasan

Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam: Fondasi, Prinsip, dan Mewujudkan Kesejahteraan Keluarga

Konsep keluarga sakinah adalah prinsip utama dalam Islam yang menggambarkan tujuan dan aspirasi sebuah keluarga yang didasarkan pada ajaran Islam.⁵ Frasa "sakinah" berasal dari bahasa Arab yang berarti ketenangan, ketenteraman, dan kemakmuran.⁶ Dalam kerangka keluarga, gagasan ini mewujudkan perspektif Islam untuk mencapai keadaan keseimbangan dan kenyamanan dalam interaksi antara pasangan dan anggota keluarga lainnya.⁷

Keluarga sakinah dibangun di atas keyakinan dan pengabdian yang teguh kepada Allah.⁸ Anggota keluarga berusaha untuk mematuhi prinsip-prinsip keimanan mereka dan memasukkan keyakinan mereka ke dalam semua aspek kehidupan sehari-hari.⁹ Selanjutnya, keseimbangan dan keadilan menjadi landasan ikatan perkawinan.¹⁰ Setiap anggota keluarga memiliki hak dan tanggung jawab yang sama, dan sangat penting untuk menjunjung tinggi perlakuan yang tidak memihak untuk menumbuhkan rasa aman dan kepuasan.¹¹

Rumah tangga sakinah sangat mementingkan sikap saling menghargai dan menghormati. 12 Ada pengakuan bahwa setiap anggota

⁵ Iva Handayani et al., "Implikasi Program Food Estate Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Bagi Keluarga Millenial Di Desa Tahai Baru," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17, no. 5 (2023): 3363–73.

⁶ Sugitanata, "Manajemen Membangun Keluarga Sakinah Yang Hidup Berbeda Kota Tempat Tinggal."

⁷ Muh Yunan Putra and AHYADIN AHYADIN, "Konsep Ta'aruf Sebelum Pernikahan Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Perspektif Imam Syafi'i," *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum* 7, no. 2 (2023): 176–98.

⁸ Nopi Pratama and Asep Wijaya, "STUDI REALITAS WANITA KERIER DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DALAM MASYARAKAT MODERN," Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan Dan Hukum Islam 21, no. 2 (2023): 313–29.

⁹ S. T. Sariroh and Mohammad Ali, "Moralitas Religius Sebagai Kerangka Dasar Membentuk Rumah Tangga Sakinah: Religious Morality as The Basic Framework for The Sakinah Household," *AL-AQWAL: Jurnal Kajian Hukum Islam* 1, no. 2 (2022): 97–115.

¹⁰ W. Werdiningsih, "Asas Publisitas Perjanjian Perkawinan (Post Nuptial Agreement): Konsep Kepastian Dan Perlindungan Hukum Bagi Pihak Ketiga," *Jurnal Ilmu Kenotariatan* 4, no. 1 (2023): 45–64.

¹¹ Arif Sugitanata and Moh Zakariya, "Peralihan Peran Pasangan Terdidik Antara Suami Dan Istri," *Mahkamah*: *Jurnal Kajian Hukum Islam* 6, no. 2 (2021): 239–47, 10.24235/mahkamah.v6i2.7961.

¹² Mela Oktarina, Zhila Jannati, and Nuraida Nuraida, "PENERAPAN KONSELING PRANIKAH SEBAGAI UPAYA UNTUK MEMPERSIAPKAN DIRI DALAM MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH PADA CALON PENGANTIN," ADIBA:

keluarga memiliki nilai yang melekat dan rasa hormat terhadap perbedaan ini sangat dianjurkan.¹³ Kerja sama dan toleransi sangat penting untuk membangun lingkungan keluarga yang harmonis.¹⁴ Anggota keluarga saling memberikan dukungan, berkolaborasi, dan memiliki kapasitas untuk mentoleransi sudut pandang yang berbeda.¹⁵

Selain itu, komunikasi yang tulus, transparan, dan saling mendukung merupakan prinsip penting dalam membina keluarga sakinah yang harmonis.¹⁶ Komunikasi yang efektif dan saling pengertian di antara pasangan dan kerabat lainnya dapat mencegah perselisihan dan menumbuhkan rasa persatuan.¹⁷ Keluarga sakinah sangat menekankan pada pemberian pendidikan agama dan moral kepada para anggotanya.¹⁸ Pendidikan ini mencakup pemahaman prinsip-prinsip Islam, etika, dan perilaku yang baik.¹⁹

Gagasan keluarga sakinah mewujudkan perspektif Islam tentang keluarga sebagai blok bangunan fundamental masyarakat, yang memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan kesejahteraan masyarakat.²⁰ Pendekatan ini membangun dasar yang kuat untuk mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera dengan mengutamakan kualitas-kualitas seperti keimanan, keseimbangan, rasa hormat, kerja sama, komunikasi, dan pengajaran agama.²¹ Keluarga sakinah adalah

¹³ Fauzi Fauzi, "Pendidikan Multikultural Sebagai Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Keberagaman Dalam Islam Pada Anak Usia Dini," *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 5543–55.

JOURNAL OF EDUCATION 3, no. 3 (2023): 304-18.

¹⁴ Elis Teti Rusmiati, "Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini," *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6, no. 2 (2023): 248–56.

¹⁵ Rakay Indramayapanna, "Komunikasi Antar Agama Dalam Keluarga Harmonis: Memahami Perbedaan Dan Navigasi Konflik, Sebuah Kajian Pustaka," *Journal of Scientech Research and Development* 4, no. 1 (2022): 139–48.

¹⁶ Lutviani Lutviani, "Gender Equality Dan Urgensinya Bagi Ketahanan Keluarga Di Kecamatan Bangsri Jepara," *Istidal: Jurnal Studi Hukum Islam* 9, no. 2 (2022): 231–49.

Yohannes Don Bosco Doho, "ETIKA BERKOMUNIKASI DALAM MEMPERTAHANKAN KEHARMONISAN BERDASARKAN PERIODISASI USIA PERKAWINAN (Studi Fenomenologi Pasangan Suami Istri Di Keuskupan Agung Jakarta Dan Keuskupan Bogor)," *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Bisnis* 2, no. 2 (2017): 66–87, http://jurnal.stiks-tarakanita.ac.id/index.php/JIK/article/view/245/157#.

¹⁸ Ahmad Masduki, "Implikasi Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Kepribadian Anak," *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020): 53–64.

¹⁹ Moh Rifai, "Pendidikan Agama Islam Dan Kualitas Ekonomi Keluarga Muslim," *PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, no. 2 (2023): 1–24.

²⁰ Abdul Kholik, "Konsep Keluarga Sakinah, Mawaddah Dan Rahmah Dalam Perspektif Hukum Islam," *MASILE* 1, no. 1 (2019): 108–26.

²¹ Imam Syafi'i, "Konsep Kafaah Dan Keluarga Sakinah (Studi Analisis Tentang Korelasi

lingkungan yang kondusif di mana individu dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka dan mengembangkan prinsip-prinsip spiritual dan moral mereka.²² Melalui pemahaman dan penerapan prinsip ini, umat Islam diharapkan dapat membentuk keluarga yang mencapai kebahagiaan di dunia dan memperoleh ridha Ilahi di akhirat.²³

Jarak Geografis dalam Kehidupan Keluarga: Tantangan dan Dinamika dalam Hubungan yang Terpisah Kota

Istilah "keluarga yang tinggal di kota tempat tinggal yang berbeda" menunjukkan sebuah skenario di mana anggota keluarga dipisahkan oleh jarak geografis yang cukup jauh. Fenomena ini dapat muncul dari berbagai motif, termasuk pekerjaan, pendidikan, atau keadaan lain yang memaksa anggota keluarga untuk tinggal di kota yang berbeda. Dalam kerangka kerja khusus ini, hubungan kekeluargaan mengalami ujian karena jarak geografis yang memisahkan mereka, meliputi kesulitan dalam menegakkan komunikasi, kedekatan, dan keterlibatan aktif dalam kehidupan sehari-hari satu sama lain. Jef Jarak geografis dapat menghalangi pemeliharaan komunikasi yang efektif di antara anggota keluarga. Interaksi tatap muka yang terbatas dapat menyebabkan pertukaran pengetahuan dan pengalaman yang terbatas, sehingga memerlukan tindakan ekstra untuk menegakkan komunikasi yang efektif.

Hak Kafa'ah Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah)," Asy-Syari'ah: Jurnal Hukum Islam 6, no. 1 (2020): 31–48.

²² Suud Sarim Karimullah and Arif Sugitanata, "Pembaharuan Konsep Kafa'ah Dalam Perkawinan," *Jurnal Keislaman* 5, no. 1 (2022): 63–74, https://doi.org/10.54298/jk.v5i1.3404.

²³ Nasor and Nur, "METODE DAKWAH DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH (Studi Pada Kelompok Pengajian Di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)."

²⁴ Amalia Nur Hidayani, "Kesejahteraan Psikologi Keluarga S Dan H Yang Menjalani Hidup Berbeda Kota Tempat Tinggal Terhadap Konsep Sakinah Dalam Rumah Tangga," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 3580–85.

²⁵ Eka Rahmah Eliyani, "Keterbukaan Komunikasi Intepersonal Pasangan Suami-Istri Yang Berjauhan Tempat Tinggal," *Fisipol Universitas Mulawarman. Ejournal Ilmu Komunikasi* 1 (2013).

²⁶ Dhea Alfian Masruroh, "Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Mempertahankan Hubungan Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage)(Studi Kasus Di Desa Singgahan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo)" (Iain Ponorogo, 2020), 4.

²⁷ Nani Nurani Muksin, "TOERI SIBERNETIKA DALAM KOMUNIKASI KONFLIK DAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA ANAK REMAJA CEREBRAL PALSY MELALUI CYBER EXTENTION," *KAIS: Kajian Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2021).

²⁸ Sustianing Solicha and Fransisscus Xaverius Sri Sadewo, "Strategi Istri Prajurit Angkatan Laut Dalam Mempertahankan Keharmonisan Keluarga Ketika Ditinggal Suami

Keluarga yang terpisah secara geografis dapat mengalami dukungan sosial yang sering didapatkan oleh anggota keluarga yang tinggal bersama.²⁹ Kehadiran anggota keluarga secara fisik dapat memberikan bantuan emosional, finansial, dan bantuan praktis yang tak ternilai yang sulit didapatkan ketika mereka terpisah oleh jarak yang jauh.³⁰ Anggota keluarga yang tinggal di kota yang berbeda memiliki efek psikologis, seperti perasaan terpisah, kesendirian, atau kehilangan.³¹ Anak-anak dalam rumah tangga ini juga dapat mengalami dampak pada perkembangan sosial dan emosional mereka.³²

Pemisahan geografis dapat memberikan tantangan dalam hal manajemen waktu dan dinamika kehidupan keluarga secara keseluruhan.³³ Mengkoordinasikan jadwal pertemuan, liburan bersama, atau tamasya keluarga dapat menjadi semakin rumit dan membutuhkan pengaturan yang cermat.³⁴ Keluarga yang terpecah dapat mengalami kesulitan dalam membangun identitas keluarga yang kohesif.³⁵ Kedekatan fisik sering kali sangat penting dalam membangun kepercayaan, kebiasaan, dan konvensi keluarga bersama.³⁶

Kehadiran keluarga yang tinggal di kota yang terpisah menimbulkan dinamika yang rumit dan penuh tantangan.³⁷ Meskipun teknologi

²⁹ Riza Muhardeni, "Peran Intensitas Komunikasi, Kepercayaan, Dan Dukungan Sosial Terhadap Kebahagiaan Perkawinan Pada Istri Tentara Saat Menjalani Long Distance Marriage (LDM) Di Batalyon Infanteri 407/Padmakusuma Kabupaten Tegal," *Jurnal Psikologi Sosial* 16, no. 1 (2018): 34–44.

Dinas Dalam Waktu Lama," Paradigma 12, no. 1 (2023): 251-60.

³⁰ Lam Kuo Yung, HIDUP BERSAMA: Menghayati Kembali Arti Hidup Sebagai Komunitas Keluarga Allah (PT DUTA HARAPAN DUNIA, 2020), 34–39.

³¹ Lolang Maria Masi, "Analisis Kondisi Psikologis Anak Dari Keluarga Tidak Utuh Pada Siswa SMA PGRI Kupang," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2021): 214–26.

³² Syamsidar Syamsidar and Wira Adeliah, "Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Meminimalisir Dampak Perceraian Terhadap Kondisi Psikologis Anak Di Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar," *Jurnal Mercusuar* 2, no. 2 (2021).

³³ Paryadi Paryadi and Zikri Darussamin, "EFEKTIFITAS PERNIKAHAN MUBARAKAH DI PESANTREN HIDAYATULLAH BALIKPAPAN DALAM TINJAUAN MAQASHID SYARIAH," *Cross-Border* 5, no. 2 (2022): 1571–91.

³⁴ Anwar Cholid, "Pola Relasi Suami Istri Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Klaten Dalam Prespektif Hukum Islam" (Universitas Islam Indonesia, 2019), 5.

Retnowati Retnowati, "Agama, Konflik, Dan Integrasi Sosial (Integrasi Sosial Pasca Konflik, Situbondo)," Analisa: Journal of Social Science and Religion 21, no. 2 (2014): 189–200.
 Dyah Retno Pertiwi and Rahmat Wisudawanto, "Representasi Relasi Ibu Dan Anak Dalam Iklan Susu Bebelac 4 Versi Medley You Are My Everything Di Televisi" (Universitas Sahid Surakarta, 2015), 42.

³⁷ Suud Sarim Karimullah, Arif Sugitanata, and Regita Amelia Cahyani, "PERKAWINAN

komunikasi dapat membantu mengatasi tantangan tertentu, kehadiran fisik individu tetap penting dalam membangun ikatan keluarga yang kuat.³⁸ Kesulitan ini menggarisbawahi pentingnya alokasi waktu yang efisien, komunikasi yang transparan, dan dedikasi penuh dalam menjaga hubungan kekeluargaan meskipun terpisah secara geografis.³⁹

Meskipun orang-orang yang tinggal terpisah memiliki kesempatan untuk pertumbuhan dan perkembangan pribadi, penting untuk diketahui bahwa mereka juga dapat menghadapi hambatan psikologis dan sosial.⁴⁰ Oleh karena itu, pemahaman, toleransi, dan upaya kolaboratif dari seluruh anggota keluarga sangat penting untuk menegakkan keharmonisan dan kesejahteraan di daerah perkotaan yang beragam.⁴¹

Kohesif dalam Jarak: Membangun Keluarga Harmonis saat Pasangan Tinggal di Kota yang Berbeda

Membangun unit keluarga yang kohesif dalam konteks pasangan yang tinggal di kota yang berbeda membutuhkan perhatian, dedikasi, dan upaya maksimal dari semua anggota keluarga.⁴² Skenario ini dapat muncul sebagai akibat dari pekerjaan, kegiatan akademis, atau keadaan lain yang mengharuskan pasangan tinggal di lokasi yang terpisah.⁴³

Membangun keluarga yang harmonis membutuhkan komunikasi yang proaktif dan terstruktur.⁴⁴ Pasangan dapat membuat rutinitas yang

CAMPURAN DI INDONESIA: Antara Kebutuhan Atau Gaya Hidup," *SAMAWA: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 2, no. 1 (2022): 14–31.

³⁸ Perdian Muhamad Thoha, Rizki Puja Kurniawan, and Andhita Risko Faristiana, "Perubahan Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Di Era Digital," *Student Scientific Creativity Journal* 1, no. 4 (2023): 415–31.

³⁹ Putu Ayu Pramitha Purwanti, "Pengaruh Karakteristik Rumah Tangga Desa Dan Kota Terhadap Alokasi Waktu Anak Untuk Bekerja Di Indonesia," *Jurnal Piramida* 10, no. 2 (2014): 86–93.

⁴⁰ Anindya Dika Pratamasari and Aad Satria Permadi, "Trust Pelaku Hubungan Jarak Jauh Wanita Dewasa Muda Terhadap Pasangannya" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016).

⁴¹ Azza Afirul Akbar, "Intensitas Komunikasi Dan Komitmen Pernikahan Pada Pasangan Long Distance Marriage (LDM)," *Jurnal Penelitian Psikologi* 14, no. 1 (2023): 36–40.

⁴² Ali Mustafa, "IMPLEMENTASI PEMENUHAN HAK BIOLOGIS TERHADAP PASANGAN LONG DISTANCE MARRIAGE DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM: Studi Fenomologis Pasangan Long Distance Mariage Di Kota Pekanbaru," *Al-Usariyah: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 1, no. 2 (2023): 149–58.

⁴³ Azza Afirul Akbar, "HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS KOMUNIKASI DENGAN KOMITMEN PERNIKAHAN PADA PASANGAN LONG DISTANCE MARRIAGE (LDM)," *Jurnal At-Taujih* 3, no. 1 (2023): 67–79.

⁴⁴ Laelatul Anisah, Cahya Milia Tirta Safitri, and Heppy Syawalina Kusuma, "Kepuasan Pernikahan Dan Conflict Resolution Pada Pasangan Long Distance Marriage," *Journal on*

konsisten untuk komunikasi menggunakan panggilan telepon, panggilan video, atau pesan teks.⁴⁵ Hal ini membantu dalam menjaga ikatan emosional dan menjamin partisipasi aktif setiap anggota keluarga dalam kehidupan masing-masing.

Pasangan jarak jauh harus memiliki pemahaman yang komprehensif tentang tugas dan kewajiban masing-masing.⁴⁶ Hal ini mencakup alokasi tanggung jawab dalam kegiatan sehari-hari, masalah keuangan, dan pengasuhan anak (jika relevan).⁴⁷ Pemahaman tersebut dapat mengurangi perselisihan dan menjamin kerja sama yang efisien. Berusaha secara konsisten untuk mengunjungi secara teratur sangat penting dalam menumbuhkan dinamika keluarga yang sehat.⁴⁸ Interaksi tatap muka sangat penting, dan pasangan harus menjadwalkan kunjungan yang sering untuk menjaga kedekatan dan keintiman.⁴⁹

Kemampuan beradaptasi sangat penting untuk menjaga keharmonisan, karena keadaan dapat berubah.⁵⁰ Pasangan harus menunjukkan kesediaan untuk mengakomodasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang tidak terduga dalam jadwal, perencanaan, atau kebutuhan keluarga mereka.⁵¹ Ketika ada anak-anak dalam rumah tangga, penting untuk melakukan upaya aktif untuk membina keterlibatan mereka dengan kedua orang tua.⁵² Untuk menjaga ikatan yang kuat

⁴⁵ Nadia Al Hanifiyah and Anas Burhanuddin, "Penyesuaian Perkawinan Pasangan Hasil Taaruf Yang Menjalani Ldm (Long Distance Marriage) Di Periode Awal Perkawinan (Studi Kasus Pada Mahasiswi Stdi Imam Syafi'i Jember)," *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum* 7, no. 2 (2023): 162–75.

Education 5, no. 3 (2023): 6837-47.

⁴⁶ Saudah Binti Mat Razali, "Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Hubungan Suami Istri Jarak Jauh (Studi Kasus Di Kuala Terengganu, Terengganu, Malaysia)" (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023), 4–6.

⁴⁷ Nabilah Falah, "PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI PADA PASANGAN LONG DISTANCE MARRIAGE," *AL-ASHLAH: Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam* 1, no. 2 (2022): 124–41.

⁴⁸ Afdal Afdal et al., "Satisfaction of Long Distance Marriage Couple," *ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 5, no. 1 (2022): 37–45.

⁴⁹ Ihda Shofiyatun Nisa, Suud Sarim Karimullah, and Siti Aminah, "ARIF SUGITANATA'S ARGUMENTATION IN CULTIVATING A SAKINAH FAMILY IN LONG DISTANCE MARRIAGE CONDITIONS," *AT-TA'LIM* 2, no. 1 (2022): 72–80.

⁵⁰ Thoat Stiawan, Salman Al Farisi, and Novia Astri Prihatini, "Ketahanan Keluarga Pada Pasangan Long Distance Relationship (Studi Kasus Desa Brangsi Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan)," *Maqasid: Jurnal Studi Hukum Islam* 11, no. 2 (2022).

⁵¹ Auriga Agustina and Sri Budi Lestari, "Pola Komunikasi Keluarga Dalam Menjaga Keharmonisan Pada Pasangan Suami Istri Yang Menjalani Long Distance Relationship.," *Interaksi Online* 6, no. 1 (2017).

⁵² Noerizka Putri Fajrin and Lusila Andriani Purwastuti, "Keterlibatan Orang Tua Dalam

meskipun terpisah secara fisik, sangat penting untuk secara aktif terlibat dalam kehidupan anak-anak melalui cara-cara seperti obrolan video, pengiriman pesan, atau kunjungan.⁵³

Membangun unit keluarga yang kohesif ketika pasangan tinggal di tempat yang terpisah merupakan tugas berat yang membutuhkan keseimbangan komunikasi, keterlibatan, dan kemampuan beradaptasi.⁵⁴ Memanfaatkan teknologi untuk komunikasi sangat penting, namun, penting juga untuk membangun momen kebersamaan yang nyata.⁵⁵ Memahami dan mendedikasikan diri pada peran dan kewajiban yang telah ditetapkan dapat secara efektif mencegah potensi masalah.⁵⁶ Upaya khusus harus diberikan untuk memastikan bahwa anak-anak merasa terhubung dengan kedua orang tua, karena pemahaman dan keterlibatan mereka sangat penting.⁵⁷

Secara umum, faktor krusial untuk mencapai keluarga yang harmonis dalam situasi seperti itu adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri, terlibat dalam dialog yang transparan, dan melakukan upaya bersama untuk menjaga persatuan dan kedekatan.⁵⁸ Meskipun secara fisik berjauhan, kolaborasi dan keterlibatan proaktif dari semua anggota keluarga dapat menjamin bahwa keluarga terus menjadi sumber bantuan dan sukacita bagi satu sama lain.⁵⁹

Pengasuhan Anak Pada Dual Earner Family: Sebuah Studi Literatur," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2725–34.

⁵³ Agnesya Putri Winanda et al., "Penggunaan Internet Sebagai Alternatif Media Komunikasi Untuk Mempertahankan Komitmen Asmara Pasangan Long Distance Relationship," *Interaksi Online* 2, no. 2 (2014).

⁵⁴ Ulfiah Ulfiah, *Psikologi Keluarga: Pemahaman Hakikat Keluarga Dan Penanganan Problematika Rumah Tangga* (Ghalia Indonesia, 2016), 17–30.

⁵⁵ Rizki Setiawan Akbar et al., "Ketakutan Akan Kehilangan Momen (FoMO) Pada Remaja Kota Samarinda," *Psikostudia J. Psikol* 7, no. 2 (2019): 38.

⁵⁶ Ervi Siti Zahroh Zidni, "Kemitraan Keluarga Dalam Menangkal Radikalisme," *Jurnal Studi Al-Qur'an* 14, no. 1 (2018): 32–43.

⁵⁷ Thorik Aziz et al., "TRANSFORMATION OF CHILDREN'S EDUCATION: STRATEGIES AND CHALLENGES OF PARENTS IN PARENTING CHILDREN IN THE DIGITAL ERA," *QURROTI: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2023): 70–87.

⁵⁸ Kholifatun Qorifah, Taufik Kurohman, and Mat Sahroni, "DAMPAK PERNIKAHAN JARAK JAUH TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA PERSPEKTIF ISLAM:(Studi Kasus Di Desa Trimodadi Kecamatan Abung Selatan)," *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis* 1, no. 5 (2023): 494–505.

⁵⁹ Lestanto Lestanto, Ambarwati Ambarwati, and Made Wilantara, "Pola Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Mempertahankan Rumah Tangga," *Journal of Comprehensive Science (JCS)* 2, no. 7 (2023): 1976–93.

Penutup

Secara keseluruhan, tulisan ini menegaskan bahwa pemisahan fisik antara anggota keluarga yang tinggal di tempat yang berbeda menghadirkan berbagai kendala dan kompleksitas yang membutuhkan perhatian dan penyelesaian. Terpisah secara fisik dapat berdampak pada komunikasi, kedekatan fisik, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan seharihari, yang berpotensi menimbulkan konsekuensi psikologis dan sosial, terutama dalam perkembangan anak-anak. Meskipun teknologi komunikasi dapat bermanfaat, namun kehadiran secara fisik tetaplah penting untuk membangun dan memperkuat hubungan kekeluargaan. Membangun keluarga yang harmonis membutuhkan usaha yang tekun, pertukaran interpersonal yang proaktif, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan. Kolaborasi dan keterlibatan semua anggota keluarga sangat penting untuk menjaga keharmonisan dan kesejahteraan keluarga, bahkan ketika mereka terpisah secara geografis.

Referensi

- Afdal, Afdal, Vany Enika Mailinda, Wike Safitri, and Denia Syapitri. "Satisfaction of Long Distance Marriage Couple." *ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 5, no. 1 (2022): 37–45.
- Agustina, Auriga, and Sri Budi Lestari. "Pola Komunikasi Keluarga Dalam Menjaga Keharmonisan Pada Pasangan Suami Istri Yang Menjalani Long Distance Relationship." *Interaksi Online* 6, no. 1 (2017).
- Akbar, Azza Afirul. "HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS KOMUNIKASI DENGAN KOMITMEN PERNIKAHAN PADA PASANGAN LONG DISTANCE MARRIAGE (LDM)." Jurnal AtTaujih 3, no. 1 (2023): 67–79.
- ——. "Intensitas Komunikasi Dan Komitmen Pernikahan Pada Pasangan Long Distance Marriage (LDM)." *Jurnal Penelitian Psikologi* 14, no. 1 (2023): 36–40.
- Akbar, Rizki Setiawan, Audry Aulya, Adra A. Psari, and Lisda Sofia. "Ketakutan Akan Kehilangan Momen (FoMO) Pada Remaja Kota Samarinda." *Psikostudia J. Psikol* 7, no. 2 (2019): 38.
- Al Hanifiyah, Nadia, and Anas Burhanuddin. "Penyesuaian Perkawinan Pasangan Hasil Taaruf Yang Menjalani Ldm (Long Distance Marriage) Di Periode Awal Perkawinan (Studi Kasus Pada Mahasiswi Stdi Imam Syafi'i Jember)." SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum 7, no. 2 (2023): 162–75.
- Anisah, Laelatul, Cahya Milia Tirta Safitri, and Heppy Syawalina Kusuma. "Kepuasan Pernikahan Dan Conflict Resolution Pada Pasangan Long Distance Marriage." *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 6837–47.

- Aziz, Thorik, Triana Safira, Denik Arofah, and Selvia Dwi Lusiana. "TRANSFORMATION OF CHILDREN'S EDUCATION: STRATEGIES AND CHALLENGES OF PARENTS IN PARENTING CHILDREN IN THE DIGITAL ERA." *QURROTI: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2023): 70–87.
- Cholid, Anwar. "Pola Relasi Suami Istri Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Klaten Dalam Prespektif Hukum Islam." Universitas Islam Indonesia, 2019.
- Doho, Yohannes Don Bosco. "ETIKA BERKOMUNIKASI DALAM MEMPERTAHANKAN KEHARMONISAN BERDASARKAN PERIODISASI USIA PERKAWINAN (Studi Fenomenologi Pasangan Suami Istri Di Keuskupan Agung Jakarta Dan Keuskupan Bogor)."

 Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Bisnis 2, no. 2 (2017): 66–87. http://jurnal.stiks
 - tarakanita.ac.id/index.php/JIK/article/view/245/157#.
- Eliyani, Eka Rahmah. "Keterbukaan Komunikasi Intepersonal Pasangan Suami-Istri Yang Berjauhan Tempat Tinggal." Fisipol Universitas Mulawarman. Ejournal Ilmu Komunikasi 1 (2013).
- Fajrin, Noerizka Putri, and Lusila Andriani Purwastuti. "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Pada Dual Earner Family: Sebuah Studi Literatur." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2725–34.
- Falah, Nabilah. "PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI PADA PASANGAN LONG DISTANCE MARRIAGE." *AL-ASHLAH: Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam* 1, no. 2 (2022): 124–41.
- Fauzi, Fauzi. "Pendidikan Multikultural Sebagai Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Keberagaman Dalam Islam Pada Anak Usia Dini." *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 5543–55.
- Handayani, Iva, Norcahyono Norcahyono, Ariyadi Ariyadi, and Muhammad Wahdini. "Implikasi Program Food Estate Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Bagi Keluarga Millenial Di Desa Tahai Baru." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17, no. 5 (2023): 3363–73.
- Hidayani, Amalia Nur. "Kesejahteraan Psikologi Keluarga S Dan H Yang Menjalani Hidup Berbeda Kota Tempat Tinggal Terhadap Konsep Sakinah Dalam Rumah Tangga." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* (*JPDK*) 4, no. 6 (2022): 3580–85.
- Indramayapanna, Rakay. "Komunikasi Antar Agama Dalam Keluarga Harmonis: Memahami Perbedaan Dan Navigasi Konflik, Sebuah Kajian Pustaka." *Journal of Scientech Research and Development* 4, no. 1 (2022): 139–48.
- Karimullah, Suud Sarim, and Arif Sugitanata. "Pembaharuan Konsep Kafa'ah Dalam Perkawinan." *Jurnal Keislaman* 5, no. 1 (2022): 63–74.

- https://doi.org/10.54298/jk.v5i1.3404.
- Karimullah, Suud Sarim, Arif Sugitanata, and Regita Amelia Cahyani. "PERKAWINAN CAMPURAN DI INDONESIA: Antara Kebutuhan Atau Gaya Hidup." *SAMAWA: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 2, no. 1 (2022): 14–31.
- Kholik, Abdul. "Konsep Keluarga Sakinah, Mawaddah Dan Rahmah Dalam Perspektif Hukum Islam." *MASILE* 1, no. 1 (2019): 108–26.
- Lestanto, Lestanto, Ambarwati Ambarwati, and Made Wilantara. "Pola Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Mempertahankan Rumah Tangga." *Journal of Comprehensive Science* (*JCS*) 2, no. 7 (2023): 1976–93.
- Lutviani, Lutviani. "Gender Equality Dan Urgensinya Bagi Ketahanan Keluarga Di Kecamatan Bangsri Jepara." *Istidal: Jurnal Studi Hukum Islam* 9, no. 2 (2022): 231–49.
- Masduki, Ahmad. "Implikasi Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Kepribadian Anak." *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020): 53–64.
- Masi, Lolang Maria. "Analisis Kondisi Psikologis Anak Dari Keluarga Tidak Utuh Pada Siswa SMA PGRI Kupang." Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran 7, no. 1 (2021): 214–26.
- Masruroh, Dhea Alfian. "Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Mempertahankan Hubungan Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage)(Studi Kasus Di Desa Singgahan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo)." Iain Ponorogo, 2020.
- Muhardeni, Riza. "Peran Intensitas Komunikasi, Kepercayaan, Dan Dukungan Sosial Terhadap Kebahagiaan Perkawinan Pada Istri Tentara Saat Menjalani Long Distance Marriage (LDM) Di Batalyon Infanteri 407/Padmakusuma Kabupaten Tegal." *Jurnal Psikologi Sosial* 16, no. 1 (2018): 34–44.
- Muksin, Nani Nurani. "TOERI SIBERNETIKA DALAM KOMUNIKASI KONFLIK DAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA ANAK REMAJA CEREBRAL PALSY MELALUI CYBER EXTENTION." KAIS: Kajian Ilmu Sosial 2, no. 2 (2021).
- "IMPLEMENTASI PEMENUHAN HAK BIOLOGIS Mustafa, Ali. TERHADAP PASANGAN LONG DISTANCE MARRIAGE DAN **PENGARUHNYA** TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA DALAM **PERSPEKTIF HUKUM** ISLAM: Studi Fenomologis Pasangan Long Distance Mariage Di Kota Pekanbaru." Al-Usariyah: Jurnal Hukum Keluarga Islam 1, no. 2 (2023): 149–58.
- Mustofa, Imam. "Keluarga Sakinah Dan Tantangan Globalisasi." *Al-Mawarid: Jurnal Hukum Islam* 18 (2008).
- Nasor, M., and Eva Rodiah Nur. "METODE DAKWAH DALAM

- MEMBINA KELUARGA SAKINAH (Studi Pada Kelompok Pengajian Di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)." *ASAS* 11, no. 01 (2019): 1–23.
- Nisa, Ihda Shofiyatun, Suud Sarim Karimullah, and Siti Aminah. "ARIF SUGITANATA'S ARGUMENTATION IN CULTIVATING A SAKINAH FAMILY IN LONG DISTANCE MARRIAGE CONDITIONS." *AT-TA'LIM* 2, no. 1 (2022): 72–80.
- Oktarina, Mela, Zhila Jannati, and Nuraida Nuraida. "PENERAPAN KONSELING PRANIKAH SEBAGAI UPAYA UNTUK MEMPERSIAPKAN DIRI DALAM MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH PADA CALON PENGANTIN." ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION 3, no. 3 (2023): 304–18.
- Paryadi, Paryadi, and Zikri Darussamin. "EFEKTIFITAS PERNIKAHAN MUBARAKAH DI PESANTREN HIDAYATULLAH BALIKPAPAN DALAM TINJAUAN MAQASHID SYARIAH." *Cross-Border* 5, no. 2 (2022): 1571–91.
- Pertiwi, Dyah Retno, and Rahmat Wisudawanto. "Representasi Relasi Ibu Dan Anak Dalam Iklan Susu Bebelac 4 Versi Medley You Are My Everything Di Televisi." Universitas Sahid Surakarta, 2015.
- Pratama, Nopi, and Asep Wijaya. "STUDI REALITAS WANITA KERIER DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DALAM MASYARAKAT MODERN." *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan Dan Hukum Islam* 21, no. 2 (2023): 313–29.
- Pratamasari, Anindya Dika, and Aad Satria Permadi. "Trust Pelaku Hubungan Jarak Jauh Wanita Dewasa Muda Terhadap Pasangannya." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.
- Purwanti, Putu Ayu Pramitha. "Pengaruh Karakteristik Rumah Tangga Desa Dan Kota Terhadap Alokasi Waktu Anak Untuk Bekerja Di Indonesia." *Jurnal Piramida* 10, no. 2 (2014): 86–93.
- Putra, Muh Yunan, and AHYADIN AHYADIN. "Konsep Ta'aruf Sebelum Pernikahan Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Perspektif Imam Syafi'i." *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum* 7, no. 2 (2023): 176–98.
- Qorifah, Kholifatun, Taufik Kurohman, and Mat Sahroni. "DAMPAK PERNIKAHAN JARAK JAUH TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA PERSPEKTIF ISLAM:(Studi Kasus Di Desa Trimodadi Kecamatan Abung Selatan)." *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis* 1, no. 5 (2023): 494–505.
- Razali, Saudah Binti Mat. "Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Hubungan Suami Istri Jarak Jauh (Studi Kasus Di Kuala Terengganu, Terengganu, Malaysia)." UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.
- Retnowati, Retnowati. "Agama, Konflik, Dan Integrasi Sosial (Integrasi Sosial Pasca Konflik, Situbondo)." Analisa: Journal of Social Science and

- Religion 21, no. 2 (2014): 189-200.
- Rifai, Moh. "Pendidikan Agama Islam Dan Kualitas Ekonomi Keluarga Muslim." PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah 7, no. 2 (2023): 1–24.
- Rusmiati, Elis Teti. "Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini." ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 6, no. 2 (2023): 248–56.
- Santoso, Joko. "Peningkatan Kualitas Diri Dalam Membangun Hubungan Antar Anggota Keluarga." Shift Key: Jurnal Teologi Dan Pelayanan 8, no. 2 (2018).
- Sariroh, S. T., and Mohammad Ali. "Moralitas Religius Sebagai Kerangka Dasar Membentuk Rumah Tangga Sakinah: Religious Morality as The Basic Framework for The Sakinah Household." *AL-AQWAL: Jurnal Kajian Hukum Islam* 1, no. 2 (2022): 97–115.
- Solicha, Sustianing, and Fransisscus Xaverius Sri Sadewo. "Strategi Istri Prajurit Angkatan Laut Dalam Mempertahankan Keharmonisan Keluarga Ketika Ditinggal Suami Dinas Dalam Waktu Lama." *Paradigma* 12, no. 1 (2023): 251–60.
- Stiawan, Thoat, Salman Al Farisi, and Novia Astri Prihatini. "Ketahanan Keluarga Pada Pasangan Long Distance Relationship (Studi Kasus Desa Brangsi Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan)." *Maqasid: Jurnal Studi Hukum Islam* 11, no. 2 (2022).
- Sugitanata, Arif. "Manajemen Membangun Keluarga Sakinah Yang Hidup Berbeda Kota Tempat Tinggal." *MADDIKA: Journal of Islamic Family Law* 1, no. 2 (2020): 1–10. https://doi.org/10.24256/maddika.v1i2.1745.
- Sugitanata, Arif, and Moh Zakariya. "Peralihan Peran Pasangan Terdidik Antara Suami Dan Istri." *Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam* 6, no. 2 (2021): 239–47. 10.24235/mahkamah.v6i2.7961.
- Syafi'i, Imam. "Konsep Kafaah Dan Keluarga Sakinah (Studi Analisis Tentang Korelasi Hak Kafa'ah Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah)." *Asy-Syari'ah: Jurnal Hukum Islam 6*, no. 1 (2020): 31–48.
- Syamsidar, Syamsidar, and Wira Adeliah. "Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Meminimalisir Dampak Perceraian Terhadap Kondisi Psikologis Anak Di Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar." *Jurnal Mercusuar* 2, no. 2 (2021).
- Thoha, Perdian Muhamad, Rizki Puja Kurniawan, and Andhita Risko Faristiana. "Perubahan Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Di Era Digital." *Student Scientific Creativity Journal* 1, no. 4 (2023): 415–31.
- Ulfiah, Ulfiah. *Psikologi Keluarga: Pemahaman Hakikat Keluarga Dan Penanganan Problematika Rumah Tangga*. Ghalia Indonesia, 2016.
- Werdiningsih, W. "Asas Publisitas Perjanjian Perkawinan (Post Nuptial Agreement): Konsep Kepastian Dan Perlindungan Hukum Bagi Pihak Ketiga." *Jurnal Ilmu Kenotariatan* 4, no. 1 (2023): 45–64.

The Indonesian Journal of Islamic Law and Civil Law

Vol. 4, No. 1, April, 2023, ISSN. 2809 - 3402

- Winanda, Agnesya Putri, Sri Budi Lestari, Sri Widowati Herieningsih, and Agus Naryoso. "Penggunaan Internet Sebagai Alternatif Media Komunikasi Untuk Mempertahankan Komitmen Asmara Pasangan Long Distance Relationship." *Interaksi Online* 2, no. 2 (2014).
- Yung, Lam Kuo. HIDUP BERSAMA: Menghayati Kembali Arti Hidup Sebagai Komunitas Keluarga Allah. PT DUTA HARAPAN DUNIA, 2020.
- Zidni, Ervi Siti Zahroh. "Kemitraan Keluarga Dalam Menangkal Radikalisme." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 14, no. 1 (2018): 32–43.